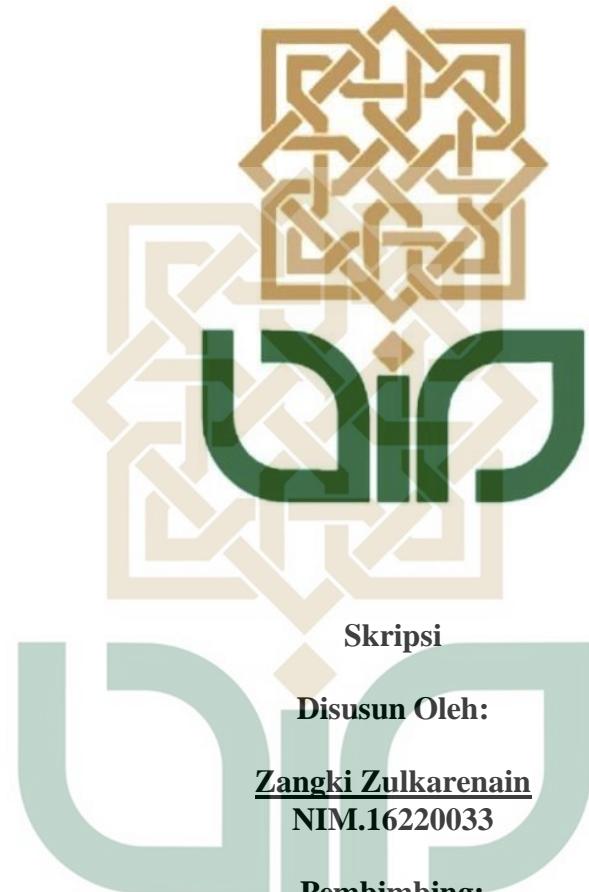


BIMBINGAN KARIR KELAS XII SMK DIPONEGORO
DEPOK SLEMAN



Skripsi

Disusun Oleh:

Zangki Zulkarenain
NIM.16220033

Pembimbing:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOIGYAKARTA

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1414/Uh.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN KARIR KELAS XII SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZANGKI ZULKARNAIN
Nomor Induk Mahasiswa : 16220033
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Rifa'i, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6125ce175d8a2



Penguji I
Dr. Muhsin, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6124eaf2c3e9d



Penguji II
Citra Widayastuti, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 60d675497a3e5



Yogyakarta, 27 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Valid ID: 612c419aec10a

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Zangki Zulkarenain

NIM 16220033

Judul Skripsi : Bimbingan Karir Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman

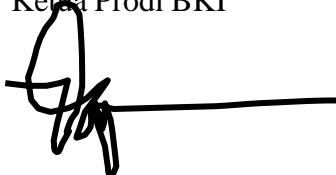
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2021

Mengetahui;
Ketua Prodi BKI



Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Pembimbing Skripsi



Dr. H. Rifa'i, MA
NIP. 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zangki Zulkarnain

Nim : 16220033

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul bimbingan karir kelas XII di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dan referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 12 Juni 2021

Yang menyatakan,



Zangki Zulkarnain

NIM. 16220033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirobil'alain

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayahku Aly Manshur.,S,Ag

dan Ibuku Ngatini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ^١

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah apa yang ada pada suatu bangsa,
sehingga mereka merubah apa yang ada pada diri mereka.



* Abror Sodik, *Hadis BKI*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017) Hlm. 117.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin. Segala puji dan syukur tidak lupa senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, hidayah, ridho dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda agung yakni, Nabi Muhammad SAW sebagai sosok tauladan yang memberikan contoh terbaik untuk seluruh umatnya sepanjang masa.

Penulis tidak akan berhasil menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya dukungan, arahan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., dan Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Rifa'i, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar memberikan bimbingan dan ilmu dalam penyelesaian skripsi.

5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang senantiasa sabar dalam membimbing, mendidik, memotivasi dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Bapak Riyas Jati Pamungkas S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling dan segenap guru dan karyawan SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
8. Kedua orang tua dan saudaraku Zaskia Zenita Zulkarenain. Terimakasih atas do'a yang dipanjatkan setulus hati, mencerahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang Panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
9. Sahabat seperjuangan dari perkuliahan Mr. Maposee Panawa, Yusuf Al Rais, Nurdin Abi Hurairah yang selalu mengingatkan kebaikan dan menguatkan untuk terus berjuang dan bertahan menyelesaikan amanah yang belum terselsaikan.
10. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta tahun 2019, yang sudah menjadi teman berjuang dalam pelaksanaan kegiatan PPL
11. Seluruh teman BKI angkatan 2016, selalu membantu dan mendampingi.
12. Kelompok KKN 99 di Jlumbang, Gunung Kidul Yogyakarta dan seluruh teman dan sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya di sini.

Terimakasih atas doa, perhatian, motivasi, semangat dan kenangan terbaik yang telah diberikan kepada penulis.

Demikian skripsi ini telah ditulis dan disusun dengan sebaik mungkin, semoga seluruh tenaga, pemikiran yang telah penulis curahkan dalam menyelesaikan skripsi ini dapat bermanfaat untuk siapapun yang membutuhkan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memperkaya hati untuk semakin dekat kepada Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan yang membangun dalam perbaikan penulisan di masa depan.



ABSTRAK

Zangki Zulkarenain (16220033), Bimbingan Karir Kelas XII SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tujuan siswa kelas XII dalam membantu merencanakan masa depan karirnya baik siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau untuk bekerja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah. Adapun penggumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas XII di sekolah yaitu ingin wiraswasta ataupun kerja yang lain, tidak sedikit yang ingin melanjutkan ke jenjang selanjutnya, bentuk usaha formal yang dilakukan oleh guru bimbingan kelompok konseling dan individu yaitu pemberian motivasi dan pemberian bimbingan. Bentuk usaha informal berupa tukar informasi antara guru bimbingan dan konseling dengan murid kelas XII mengenai jenjang setelah lulus dari sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Karir



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN KONSELING SMK DIPONEGORO DEPOK	25
A. Profil SMK Diponegoro.....	25
B. Profil Bimbingan dan Konseling Diponegoro.....	35
BAB III BIMBINGAN KARIR DI SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN...	51
A. Layanan Bimbingan Karir di SMK Diponegoro	51
B. Metode Bimbingan Karir yang Diberikan di SMK Diponegoro.....	61
C. Faktor Intenal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Siswa..	63
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
C. Kata Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DATA PRIBADI	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Guru dan Karyawan SMK Diponegoro Depok..... 30

Tabel 2. Siswa di SMK Diponegoro Depok..... 32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberi pengertian mengenai jenjang yang ingin diambil setelah menyelesaikan sekolah menegah atas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Bimbingan Karir

Kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh suatu penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir kedepannya atau bisa dijelaskan yaitu suatu kegiatan yang berusaha membantu siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengenal pilihan pribadi, sosial, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu siswa untuk mengenal dirinya dan dunia kerja yang kemudian hari dapat mengadakan penyesuaian diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang kesemuanya itu sebagai persiapan jika kelak siswa lulus dari pendidikan dan akan bekerja.¹

Menurut Islam, proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan

¹ Rahma ulifa, *Bimbingan Karier Siswa* (malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010) hlm 15-16.

ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

Konselor sekolah atau tenaga ahli laki-laki atau perempuan yang mendapat bimbingan khusus dalam bimbingan konseling di perguruan tinggi, yang mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan, serta memberikan layanan bimbingan kepada siswa dan menjadi konsultan bagi setiap sekolah dan orang tua.² Adapun yang dimaksud guru dan bimbingan konseling di sini adalah seorang konselor sekolah baik laki-laki maupun perempuan yang bertugas sebagai guru pembimbing yang memberikan layanan bembingan dan konseling kepada siswa.

2. SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta

SMK Diponegoro merupakan Sekolah Menengah Kejuruan berbasis pesantren, lembaga pendidikan, diabawah naungan yaysan lembaga pendidikan Ma'arif NU DIY yang beralamatkan di Desa Sembego, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Dari penegasan-penegasan istilah di atas, maka penulis menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi “Bimbingan Karir Kelas XII di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta” adalah usaha bersama sama yang dilakukan konselor sekolah dengan guru yang mengajarkan ilmu-ilmu ajaran agama Islam dalam upaya memberi motifasi siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta

² W.S.Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, (Jakarta: Grasindo, 1991) hlm. 38.

B. Latar Belakang Masalah

Bidang pekerjaan cukup berarti dalam kehidupan manusia, sebagian besar dari pikiran dan waktu tercurahkan pada kepentingan-kepentingan pekerjaan. Biasanya orang dapat merasakan frustasi apabila tidak mendapat pekerjaan yang diinginkan, seringkali orang berusaha melakukan segala hal untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Pendidikan mempunyai peranan besar dalam rangka menciptakan kualitas sumber daya manusia, kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang mungkin menjadi bekal dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah mereka selesai menyelesaikan studi. Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan kompetensi lulusan siswa SMK melalui bimbingan karir yaitu dengan berusaha untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan yang dapat dijalannya agar peserta didik dapat berkompotensi serta mencapai keberhasilan karir didukung dengan kecakapan-kecakapan karir yang telah dimilikinya.

Kemudian diperkuat dengan mengeluarkan kebijakan berupa UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa Guru BK/Konselor adalah bagian dari tenaga pendidik dan memiliki kontribusi yang penting terhadap keberhasilan peserta didik, kemudian diperkuat lagi melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.27 Tahun 2008 mengenai Standard Kualifikasi Akademisi dan Kompetensi Konselor berhubungan dengan tugas-tugas Guru Bimbingan dan konseling adalah untuk mendukung

perkembangan pribadi dari para pelajar sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kepribadian mereka, khususnya untuk membantu peserta didik memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerja dan membuat pilihan-pilihan terkait pekerjaan. Layanan dapat meliputi pengumpulan informasi, orientasi, berbagai informasi, rujukan, penempatan dalam sebuah program pendidikan khusus, kunjungan rumah, dukungan bidang studi khusus, konseling berbasis kelompok dan personal, mediasi.

Bimbingan karir adalah suatu bentuk bantuan atau layanan yang bidang geraknya begitu luas dan sekaligus menyentuh kesehatan mental suatu masyarakat yang sedang berkembang untuk mencari identitasnya. Bimbingan karir lebih menitikberatkan kepada perencanaan kehidupan yang terlebih dahulu haruslah mempertimbangkan potensi-potensi diri yang dimilikinya serta lingkungan sekitar agar mereka memperoleh dan memiliki pandangan yang cukup luas dari pengaruh terhadap berbagai peranan positif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat.

Melalui bimbingan karir diharapkan siswa akan mendapatkan bantuan dalam pemahaman yang lebih tepat tentang keadaan dan kemampuannya (Pengembangan Individu), kesadaran terhadap nilai-nilai yang ada pada dirinya dan masyarakat (Pengembangan Sosial), pembimbingan terhadap studi yang dijalani (Pendidikan), pengenalan terhadap berbagai macam pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja dan memecahkan masalah yang berhubungan tentang pekerjaan atau dunia industri, serta pemahaman mengenai bagaimana strategi meniti karir mulai

dari awal karir sampai dengan bagaimana upaya untuk meraih puncak karir yang dicita-citakan. Untuk itu bimbingan dapat menjadi media bagi masyarakat untuk berbagi mengenai masalah-masalah karir dan yang terkait dengan hal karir

Berdasarkan hasil observasi awal dikemukakan bahwa pengelolaan bimbingan karir di SMK Diponegoro, pada dasarnya merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh program pendidikan yang ada di SMK diponegoro Yogyakarta. Pengelolaan bimbingan karir terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan bimbingan karir sendiri biasanya direncanakan di awal tahun ajaran baru.

Bidang pekerjaan cukup berarti dalam kehidupan manusia, sebagian besar dari pikiran dan waktu tercurahkan semua pada kepentingan kepentingan pekerjaan. Biasanya orang dapat merasakan frustasi dan tegang apabila tidak merasakan puas dalam pekerjaanya hanya karena merasa tidak puas dalam pekerjaanya. Ada juga orang yang mengganti bidang pekerjaanya hanya karena merasa tidak puas.

Dalam masyarakat modern kini kehidupan masyarakat lebih kompleks dan jenis pekerjaan beraneka ragam sehingga tidak cukup mempersiapkan anak-anak bagi bidang pekerjaan yang begitu banyak jenis dan tuntutannya hanya di dalam keluarga. Oleh karena itu peranan sekolah menjadi lebih penting dan jenis-jenis jurusan pendidikan sekolahpun bertambah banyak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau kebutuhan dalam negeri, di sisi lain, keharusan siswa untuk memilih suatu bidang pekerjaan semakin mendesak,

karena semakin tidak mungkin untuk menguasai berbagai pekerjaan sekaligus.

Jadi jelaslah kiranya bahwa pendidikan sekolah sejak jenjang sekolah menengah atas atau kejuruan sangat erat kaitannya dengan persiapan untuk masuk dunia kerja.

Seperti halnya yang tertera sesuai undang-undang peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang berisi layanan konseling berfokus pada pengembangan individu, pengembangan sosial, pekerjaan dan pendidikan. Guru Bimbingan dan Konseling bisa dikatakan sangat banyak peran dan manfaat guru pembimbing layaknya berdakwah guru pembimbing mengajak setiap siswanya dan mengarahkan dalam hal kebaikan disetiap tahap perkembangan tadi.

Adapun penelitian ini dilakukan di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk bimbingan karir yang didapat siswa di SMK Diponegoro, Depok, Sleman agar siswanya memiliki pengembangan karir yang bagus setelah lulus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk layanan bimbingan karir di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambatan layanan bimbingan karir di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk layanan bimbingan karir di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung penghambatan layanan bimbingan karir di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki manfaat yang meliputi dari beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut baik secara teoritis maupun secara praktisi, oleh karena itu, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan Ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, dan sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi para konselor di sekolah dalam permasalahan siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang

b. Penelitian ini juga referensi di masa yang datang setelah lulus, berguna bagi para pihak yang terkait khususnya para guru di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang bimbingan dan konseling.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengetahuan penulis memang sudah banyak yang meneliti siswa bermasalah namun tetapi sampai saat ini skripsi yang membahas tentang bimbingan karir kelas XII di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta secara spesifik belum ada, maka dari itu penulis ingin membahas kembali mengenai bimbingan karir di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta secara spesifik

1. Skripsi, Roisul yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran Tahun 2011/2012”³ yang berisis tentang pelaksanaan layanan informasi penjurusan, layanan informasi dunia kerja, layanan informasi perguruan tinggi. Di MAN Tempel pada Tahun Ajaran 2011/2012.

Adapun persamaan dari perbedaan skripsi dengan penulis lakukan yaitu tujuan yang mirip namun lokasi penelitiannya berbeda.

2. Skripsi dari Alawiyah yang berjudul “Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Di SMA

³ Raisul khasanah, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)

Muhammadiyah 2 Yogyakarta”⁴ yang berisi tentang metode bimbingan karir untuk membantu siswa dalam memilih program studi perguruan tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang meliputi metode bimbingan kelompok dan metodi bimbingan individu. Metode kelompok terdiri dari home room program, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, *carrier day*, dan organisasi. Sedangkan untuk metode konseling individu diberikan *face to face* untuk beberapa anak yang belum mempunyai pilihan jurusan/program studi

3. Skripsi, Kamaludin Ahmad yang berjudul “Pelaksanaan Bimbing Karir bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pangayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta”⁵ tentang pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa kelas cerdas istimewa (pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan diasumsikan untuk membekali siswa untuk memiliki gambaran tentang perguruan tinggi beserta kelompok kelulusannya.
4. Skripsi, Khanifatur Rohmah yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I. Yogyakarta”⁶ yang berisi tentang bentuk layanan bimbingan karir yang meliputi pemantapan

⁴ Desi Alawiyah *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016)

⁵ Kamaludin Ahmad, *Pelaksanaan Bibmbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013)

⁶ Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2016)

pilihan jurusan, bimbingan kelanjutan studi. Bimbingan khusus menghadapai UAN-UM masuk perguruan tinggi, pendampingan siswa untuk mendapatkan perguruan tinggi negeri/perguruan tinggi swasta, *carrier day*, tes masuk perguruan tinggi sasta terakreditasi, dan pengentasan problem-problem karir siswa. Sedangkan faktor pendukung meliputi fasilitas yang diberikan oleh sekolah, kesadaran siswa untuk konsultasi ke BK, pelayan yang baik dari BK, dukungan dari guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah beserta staf dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir yakni kurang motivasi pada diri siswa, hujan, dan siswa dalam mengumpulkan syarat pendaftaran tidak tertib dan harus berkali kali diingatkan.

5. Skripsi, Winda Sri Utami yang berjudul “Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Ustadz/Ustadzah Dalam Menangani Siswa Bermasalah Kelas X SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta” yang berisi tentang kolaborasi guru bimbingan dan konseling di SMK Diponegoro dan ustaz-ustazahnya dalam menangani siswa yang bermasalah di kelas X di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta

G. Kerangka Teori

1. Teori Perkembangan Karir

a. Teori, Donald Super (dalam Munandir)

Teori ini dasarnya bahwa kerja itu perwujudan konsep diri artinya orang mempunyai konsep diri dan dia berusaha menetapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan. Teori perkembangan memandang bahwa pilihan karier bukanlah peristiwa sekali dalam seumur hidup karena konsep diri orang itu berubah-ubah melalui tahap-tahap kemunduran. Tahap eksplorasi selanjutnya terbagi atas fase-fase

fantasi, tentatifik dan realistik, sedangkan tahap pembentukan terbagi atas fase uji coba dan keadaan mantap. Selain hal tersebut pola karir orang atau tingkat pekerjaan yang dicapai ditentukan oleh taraf-taraf sosial ekonomi orang tuanya, kemampuan mental, ciri-ciri kepribadian, minat, nilai-nilai, tersedianya.

b. Teori Ginzberg¹

Sejalan dengan tugas-tugas yang sesuai dengan perkembangan. Ginzberg membagi perkembangan karier menjadi tiga periode umum, yaitu :(1) periode fantasi dari lahir sampai umur 11 tahun, (2) periode tentatif, berlangsung dari umur 11 tahun sampai 17 tahun, dan (3) periode realistik, berlangsung dari umur 17-25 tahun (Winkel, 1995).

c. Teori Jhon Hollland

Banyak teori yang langsung membicarakan masalah karir, seperti teori Jhon Holland. Teori-teori ini menjelaskan pendapat-pendapat bagaimana siswa atau individu memilih karir atau jabatan tertentu atas dasar pemilihan-pemilihan tersebut untuk memenuhi kabetuhannya baik fisik maupun psikis dan membicarakan sifat-sifat serta karakteristik-karakteristik pribadi siswa yang dilihat dari sisi kecocokan dan tidaknya dengan karir atau jabatan yang dimasukinya

⁷ Lexy J. Moelpng, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 92

Dalam buku bimbingan karir dijelaskan bahwa Holland menyusun teori karirnya terdiri atas sebelas pokok pikiran bahwa:

- 1) Pemilihan suatu jabatan adalah merupakan pernyataan kepribadian seseorang.
- 2) Inventory minat merupakan inventory kepribadian jika minat vokasional merupakan depresi kepribadian, maka selanjutnya inventory minat adalah merupakan inventory kepribadian
- 3) Stereo-tipe vokasional mempunyai mempunyai makna psikologis dan sosiologis yang penting dan dapat dipercaya. Kita dapat menduga seseorang berdasarkan teman-teman, pakaian, dan perilakunya, dan yang menjadi pekerjaannya. Pengalaman kita sehari-hari seringkali menunjukkan pengetahuan yang tidak tepat, tetapi nampaknya dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat terhadap berbagai pekerjaan yang dilakukannya. Misalnya seorang aktor mempunyai sifat yang berorientasi pada diri sendiri *self centered*, seorang penjaga *salesman* bersifat persuasif, seorang akuntan bersifat teliti, ilmuwan bersifat tidak sosial dan sebagainya
- 4) Individu-individu dalam suatu jabatan taun pekerjaan memiliki kepribadian yang serupa dan kesamaan searah perkembangan pribadinya. Jika individu memasuki suatu jenis pekerjaan tertentu disebabkan riwayat dan kepribadian tertentu, maka sejalan dengan

itu bahwa setiap jabatan atau pekerjaan yang menarik bagi orang-orang yang mempunyai kepribadian yang serupa.

- 5) Karena orang dalam satu rumpun pekerjaan mempunyai kepribadian yang serupa, mereka akan menggapai terhadap berbagai situasi dan masalah dengan cara serupa dan mereka akan membentuk lingkungan hubungan antar priadi tertentu
- 6) Kepuasan, kemantapan dan hasil kerja bergantung atas kongruensi antara kepribadian individu dengan lingkungan (yang sebagian besar terdiri dari orang-orang lain) dimana individu itu bekerja, kita merasa lebih tenteram berada diantara teman-teman yang memiliki cita rasa, bakat dan nilai-nilai yang serupa dengan kita sendiri. Dengan demikian kita dapat berkarya lebih baik pada suatu pekerjaan dimana kita secara psikologis merasa cocok didalamnya.
- 7) Pengertian kita tentang kehidupan vokasional adalah tidak tersusun dan sering kali terpisah dari batang tubuh pengetahuan psikologi dan sosiologi. Pada saat sekarang kita mempunyai segudang besar pengetahuan vokasional, dan bagaimana gudang-gudang yang lain merupakan tempat penyimpanan yang tidak teratur rapi. Kita tidak mempunyai rencana penyusunan yang komprehensip atau mempunyai teori untuk dapat informasi.
- 8) Di dalam masyarakat kita (Amerika), kebanyakan orang dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pada enam tipe realistik, intelektual, sosial, kovensional, usaha, dan artistik. Setiap tipe

merupakan hasil interaksi antara faktor keturunan, kebudayaan, dan pribadi disekitarnya, yakni termasuk teman sebaya, orang tua, dan orang lain, kelas sosial, dan lingkungan fisik melalui pengalaman, individu membentuk cara-cara yang terbiasa untuk menghadapi suatu tugas yang diajukan oleh lingkungan psikologinya, sosial, dan fisik, termasuk situasi vokasional. Warian biologi dan sosialnya yang terjalin dengan riwayat kepribadianya, membentuk suatu pangkat sejumlah potensi ciri-ciri kemampuan, kecakapan persepsi, tujuan hidup, nilai persepsi diri, dan cara mengatasi persoalan hidup. selanjutnya satu tipe merupakan satu rumpun *cluster* sifat-sifar pribadi yang kompleks. Rumpun, sifat-sifat pribadi ini membentuk sejumlah potensi khusus untuk memperoleh keberhasilan dan aspirasi tertentu, seperti preferensi untuk satu kelompok pekerjaan yang tertentu. Misalnya seseorang yang serupa dengan tipe sosial, seperti mengajar, pekerjaan sosial atau pemimpin agama *missionary* dia dapat diduga ingin mendapat keberhasilan yang berorientasi sosial, seperti terpilih kedalam kedudukan kepemimpinan sekolah, atau masyarakat; dan dapat diduga dia ingin memiliki nilai-nilai dan tujuan yang berorientasi sosial, seperti menolong orang lain, menilai tinggi agama, mengabdi kepada masyarakat. Membandingkan seseorang dengan sifat-sifat setiap model, tipe model, kita dapat menentukan bahwa seseorang sangat mirip sekali dengan tipe yang mana. Model

tersebut kemudian menjadi tipe kepribadiannya. Kemiripan seseorang terhadap masing-masing keenam tipe, dapat menghasilkan suatu pola kesamaan, menjadi pola kepribadian seseorang. Jadi kita dapat memperoleh suatu profil kesamaan. Dengan metode ini memungkinkan kompleks sitas pribadi, sehingga dapat menggolongkan sebagai satu tipe saja. Tidak dapat diterima pendapat, anggapan yang menyatakan bahwa hanya ada enam jenis oprang di dunia. Tetapi dengan suatu skema enam golongan yang memungkinkan penyusun kesamaan seseorang dengan setiap keenam tipe model memberikan kemungkinan 720 pola kepribadian yang berbeda.

- 9) Terdapat enam jenis lingkungan realistik, intelektual, sosial, konvensional, usaha dan artistic. Masing-masing lingkungan dikuasai oleh satu tipe kepribadian tertentu dan masing-masing lingkungan ditandai oleh keadaan fisik yang menimbulkan tekanan dan masalah tertentu. Misalnya; lingkungan realistik yang di kuasai.
- 10) Seseorang mencari lingkungan dan jabatannya yang memungkinkan dapat melaksanakan kemauan dan keterampilannya, menyatakan sikap dan nilai mereka, mengambil peran masalah yang dapat dapat disetujui, menghindari peran dan persoalan yang tidak mereka setujui. Akibatnya tipe realistik, tipe intelektual mencari lingkungan intelektual dan seterusnya.

11) Perilaku seseorang dapat diterangkan melalui bagaimana interaksi pola kepribadiannya dan lingkungannya, yang bawa dasarnya kita dapat menggunakan pengetahuan kita mengenal tipe kebribadian dan model lingkungan untuk meramalkan hasil dari pada pasangan yang demikian. Hasil tersebut termasuk pemilihan latihan dan pekerjaan, tingkat keberhasilan prilaku kreatif, kemampuan pribadi, tanggapannya, terhadap tekanan yang dihadapi, kepekaan terhadap tekanan atau ancaman yang tertentu, mobilitas pekerjaan dan keberhasilan yang menonjol.²

2. Layanan Bimbingan Karir

Layanan Karir adalah suatu bimbingan vokasional atau jabatan adalah pelayanan yang berpusat pada pemberian informasi kepada konseli, hal yang diutamakan dalam pelayanan ini adalah penyebarluasan informasi jabatan dan pasar kerja. Istilah bimbingan karir mengandung konsep yang luas. Bila bimbingan bimbingan jabatan menekankan pada keputusan yang sangat menentukan pekerjaan tertentu, bimbingan karir menitikberatkan kepada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan diri dan lingkungannya agar individu memperoleh peranan positif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat. Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi pekerjaan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan yang dari lapangan yang telah dimasukinya.

⁸ Lexy J. Moelpng, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 45.

Peran bimbingan dan konseling sebagai pengintegrasikan berbagai kemampuan dan intelektual dan ketrampilan khusus hingga sampai kepada kematangan karir secara spesifik terumus dalam tujuan bimbingan karier sebagai berikut

- a. Peserta didik dapat mengenal (mendeskripsikan) karakteristik (minat, nilai, kemampuan, dan ciri-ciri kepribadian) yang darinya peserta didik dapat mengidentifikasi bidang studi dan karir yang sesuai dengan dirinya
- b. Peserta didik memperoleh pemahaman tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia karir (karir studi) yang akan dimasukinya seperti tingkat keluasan karir yang ditawarkan, deskripsi tugas dalam berbagai bidang pekerjaan, pengaruh perkembangan teknologi terhadap bidang kerja tertentu, kontribusi yang dapat diberikan dalam bidang –bidang pekerjaan tertentu pada masyarakat, dan tuntutan kemampuan kerja dalam bidang pekerjaan tertentu dimasa depan.
- c. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bidang pendidikan yang tersedia yang relevan dengan berbagai bidang pekerjaan.dengan demikian peserta didik memperoleh dan dapat menerapkan pengetahuan dan ketrampilan (skill) yang dituntut oleh peran-peran kerja
- d. Peserta didik mampu mengambil keputusan karir bagi dirinya sendiri, merencanakan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik bagi dirinya. Perencanaan karir yang

realistik akan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari proses pemilihan karir.

- e. Mampu menyesuaikan diri dalam mengimplementasikan pilihannya dan berfungsi optimal dalam (studi dan kerja).

3. Bentuk Layanan Karir

Dalam melakukan bimbingan karir terhadap siswa menengah atas maupun siswa menengah kejauhan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara individual maupun kelompok yang dapat dilakukan didalam maupun diluar sekolah

- a. Layanan bimbingan individual merupakan suatu bimbingan layanan karir bagi siswa yang dapat dimanfaatkan khusus oleh setiap siswa yang mengalami permasalahan atau hambatan dalam hal perencanaan dan pemilihan karir. Dalam konseling individual lebih pada pertemuan profesional dari ada pertemuan yang bersifat rekreatif dalam proses konseling tanggung jawab keputusan akhir tetap berada pada siswa
- b. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu bimbingan secara berkelompok yang dapat diberikan baik didalam kelas maupun diluar kelas. Kegiatan yang dilakukan di dalam kelas antara lain: mendatangkan narasumber, diskusi kelompok, bimbingan kelompok, sosiodrama, atau kegiatan yang melibatkan banyak kelas. Sedangkan kegiatan yang dilakukan diluar kelas kelas antara lain: mengadakan

karya wisata ke sebuah perusahaan maupun pabrik atau mengunjungi perguruan tinggi. Dengan berbagai kegiatan dalam layanan bimbingan karir secara berkelompok siswa diarahkan untuk memiliki pengetahuan yang memadai sebagai sebuah proses berfikir yang komprehensif. Setelah siswa memperoleh serta menyerap informasi seputar perkembangan karir dengan baik, siswa diharapkan mampu serta memiliki sikap dan pemahaman diri yang baik sehingga mampu untuk membuat perencanaan karir yang terarah

H. Metode Peneltian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang di mana penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari responden yang diamati sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Adapun penelitian di sini yaitu menguraikan keadaan atau gambaran-gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan permasalahan dalam menentukan karir setelah lulus sekolah yang dihadapi oleh beberapa siswa di SMK Diponegoro, Depok, Sleman.

2. Subyek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informasi untuk mencari data dan masukan masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal sebagai istilah informasi, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi.⁹ Agar dapat menentukan berapa jumlah responden yang diambil maka penulis menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut adalah yang paling dianggap tahu tentang apa yang diharapkan oleh penulis. Subjek ini penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.¹⁰

Subyek penelitian yang penulis maksud disini adalah orang yang bisa menjadi sumber dalam mendapatkan informasi yaitu:

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling, dari jumlah 4 orang yang diambil yaitu Bapak Ryas Jati Pamungkas sebagai kolrdinator serta guru bimbingan dan konseling kelas XII.
- 2) Siswa kelas XII, dari jumlah 103 seluruh siswa kelas XII penulis hanya mengambil 4 orang siswa di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta.adapun siswa nya adalah dengan inisial, RJ, SA, FA, BBK. Siswa yang paling sering melanggar tata tertib berdasarkan rekomendasi dari guru BK kriteria dari kempat responden tersebut adalah sebagai berikut:

⁹ Lexy J. Moelpng, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 45.

¹⁰ Tatang Amririn, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1988) hlm

- 1) Laki-laki
- 2) Kelas VII TBSM
- 3) Usia 18 – 19 tahun
- 4) Aktif pada organisasi pramuka dan osis
- 5) Dari ke empat responden ketiganya merupakan dari keluarga kurang mampu

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang meliput layanan penempatan, layanan orientasi, layanan informasi dan faktor pendukung & penghambatnya bagi kelas XII di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis, dalam penelitian ini digunakan prosedur sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden yang dicatat dan direkam.

¹¹ Saifudin Azwar, *Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 59

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu penulis bebas mengajukan pertanyaan sesui dengan data yang diteliti. Adapun responden disini adalah guru bimbingan dan konseling yaitu bapak Ryas Jati Pamungkas sebagai kordinator dan guru Bimbingan dan Konseling serta kelas XII.

Proses wawancara dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, pendapat, perasaan, pengetahuan, bentuk layanan dan faktor pendukung & penghabatan bimbingan karir dan latar belakang BK di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta. Adapun yang menjadi pokok pembahasan dalam wawancara ini adalah tentang bimbingan karir dalam memilih apakah ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau memilih bekerja.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film dan lain lain. Studi dokumen mendapatkan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif.¹²

¹²Ibid,hlm 329

Dokumentasi ini disini secara khususnya yaitu bentuk layanan dan faktor pendukung & penghabatan bimbingan karir adapun secara umum untuk memperoleh data dengan metode menghimpun data, menganalisis dokumen-dokumen yang diperlukan tentang gambaran umum sekolah serta kondisi real mengenai guru bimbingan dan konseling.

c. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipasi pasif dan tak berstruktur artinya penulis datang di tempat orang yang diminta tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan observasi ini tidak disiapkan secara sistematis tentang objek yang ingin diobservasi.¹³

Dalam metode observasi ini penulis hanya mengamati lingkungan sekolah, dari pengamatan tersebut penulis akan mendapatkan gambaran serta data-data yang diperlukan

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan penulisan, maka disusun dan diklarifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.¹⁴

Adapun langkahnya sebagai berikut

a. Reduksi Data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2013) hlm 312-313.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2013) hlm 334

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal-hal yang penting dan perlu serta membuang yang tidak perlu. Setelah data direduksi, selanjutnya mendisplaykan data kemudian terakhir menarik kesimpulan dan verifikasi.¹⁵

b. Penyajian Data

Mendeskripsikan hasil datayang diperoleh dari penulisan di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami. Data yang disajikan meliputi jenis permasalahan siswa dan penyelesaian masalah yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, dari hasil pengolahan dan penganalisaan data kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

¹⁵ Ibid, hlm 335.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian yang dilaksanakan dengan berdasarkan rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir meliputi:

1. Bentuk layanan bimbingan karir di SMK Diponegoro.

Bentuk bentuk bimbingan karir tersebut yaitu:

- a. Bimbingan kelanjutan studi
 - b. Bimbingan khusus menhadapi UAN-UM masuk Perguruan Tinggi
 - c. Pengertianan problem-problem karir siswa
 - d. Pemantapan bimbingan kelanjutan studi ataupun karir setelah lulus
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk memotivasi siswa melanjutkan studi maupun bekerja setelah lulus di SMK Diponegoro, Depok, Sleman.

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk pelaksanaan bimbingan karir

- 2) Kesadaran siswa untuk konsultasi ke BK tanpa surat panggilan
- 3) Pihak BK melayani dan menangani siswa dengan baik bagi siswa yang membutuhkan informasi
- 4) Dukungan dari guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah beserta staf yang lain.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya motivasi dari diri siswa
- 2) Hujan
- 3) Siswa dalam mengumpulkan syarat pendaftaran tidak tertib dan berkali-kali harus diingatkan

B. Saran

Kegiatan bimbingan karir di SMK Diponegoro, Depok, Sleman sudah sangat baik. Akan tetapi, ada beberapa saran yang harus diperhatikan:

3. lembaga pendidikan di SMK Diponegoro, Depok, Sleman untuk menyediakan buku pedoman bimbingan karir.
4. Kepala sekolah untuk meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling terkait dengan bimbingan karir dan menambah program untuk karawiyata seperti ke suatu universitas.
5. Guru pembimbing hendaknya dapat menciptakan berbagai suasana yang menarik perhatian siswa agar dapat mendorong dan merangsang kecerdasan siswa dalam mengembangkan *skill* karirnya.

C. Kata penutup

Dengan segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa halangan berarti.setelah melaksanakan berbagai kegiatan dan penerjunan di lapangan sehingga tersusun menjadi sebuah skripsi yang penulis menyadari bahwa dalam

penulisannya masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, dengan perasan rendah diri dan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, dalam hal ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan SMK Diponegoro, Depok, Sleman serta pihak yang terkait yang telah membimbing dan membantu penulis selama melakukan penelitian.

Serta tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu baik secara material maupun spiritual untuk penyelesaian penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi pembaca umumnya. Amin



DAFTAR PUSTAKA

Abror Sodik, *Hadis BKI*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017)

Desi Alawiyah *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016)

File SMK Diponegoro depok,rabu 1 juli 2020.

<http://eksis.ditpsmk.net/artikel/definisi-smk-sekolah-menengah-kejuruan>.

Kamaludin Ahmad, *Pelaksanaan Bibmbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Lexy j.moelpng, Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

M. Dalyono, psikologi pendidikan, 2015.

Rahma ulifa, *Bimbingan Karier Siswa* (malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010).

Raisul khasanah, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013).

Saifudin Azwar, *Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Slavin, psikologi pendidikan teori dan praktis 1994.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(bandung: alfabet, 2013).

Tatang Amririn, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1988).

Ulifa rahma, bimbingan karir siswa.

